

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas mengenai penggunaan teknologi Sistem Informasi Desa (SID) memiliki pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah sistem birokrasi dan pelayanan publik. Teknologi SID sebagai praktik pemerintahan yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi sebagai peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemanfaatan SID oleh aparatur Desa sebagai pelayanan administrasi, pelayanan informasi dan promosi produk lokal telah menunjukkan kualitas pelayanan publik oleh aparatur desa.

1. Pelayanan Administrasi yaitu terjadi perubahan dalam pelayanan administrasi oleh pemerintah desa kepada masyarakat dari bentuk yang lama ke bentuk yang baru. Teknologi SID mengubah pelayanan administrasi seperti pelayanan KTP, KK, Akta Kematian dan surat lainnya dari yang manual kini berbasis elektronik. Teknologi SID menciptakan transformasi proses baru dalam memberikan pelayanan publik dalam sistem birokrasi. Penerapan SID selain membawa perubahan pada proses kerja yang panjang, juga membawa perubahan pada kinerja pemerintah desa dan berdampak bagi masyarakat. Penggeseran cara kerja tersebut dari tradisional yakni secara konvensional menuju cara kerja elektronik yang lebih efisien dan efektif..
2. Pelayanan informasi yaitu perubahan dalam pengelolaan informasi dan cara akses informasi. Teknologi SID menggantikan media informasi desa dari konvensional berupa papan pengumuman, banner, buletin atau media tradisional lainnya kini berbasis website atau internet yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Pengelolaan informasi melalui teknologi SID oleh pemerintah menyediakan pelayanan informasi berupa data statistik kependudukan Desa Murtigading, informasi potensi desa Murtigading dan informasi laporan kinerja pemerintah Desa Murtigading.

3. Promosi produk. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi SID merupakan salah satu cara dalam mempromosikan serta menyebarluaskan potensi desa yaitu promosi produk lokal warga Desa Murtigading. Teknologi SID hadir sebagai solusi strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial melalui ekonomi warga.

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, adapun beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi Pemerintah Desa Murtigading maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pemerintah Desa Murtigading
 - a) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa Murtigading terkait penggunaan SID sebagai akses informasi desa.
 - b) Meningkatkan pelatihan SID kepada kelompok wanita tani untuk promosi produk
 - c) Menambahkan fitur pesanan agar SID tidak hanya sebagai promosi produk saja tetapi tersedia layanan transaksi jual beli online melalui website desa.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi yang berkaitan dengan perubahan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi agar penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.
 - b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara mendalam terkait perubahan kualitas pelayanan publik serta lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan dan pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilani. (2011). Radio Internet dalam Perspektif Determenisme Teknologi. *Jurnal ASPIKOM - Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 1, No 2* , 159-170.
- Bill, C., & Uma, K. (2001). *Participation : The New Tyranny*. London: Zed Books.
- Cordella, A., Iannacci, F. Information systems in the public sector: The e-Government enactment framework. *J. Strateg. Inform. Syst.* (2010), doi: 14 juli 2020
- Dewi, R. Z., & Lailiyah, F. (2020). DETERMINASI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI WILAYAH MOJOKERTO. *Jurnal Nomosleca*, 6(2).
- Dwimawanti, I. (2004). Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*.
- Indraddin, & Irwan. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jahja, R., Haryana, Mariana, D., & Rendra, M. (2012). *Sistem Informasi Desa: Sistem Informasi dan Data untuk Pembaruan Desa*. Yogyakarta: COMBINE Resource Institution.
- Kasemin, H. K. (2015). *AGRESI PEKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI : Sebuah Bunga Rampai hasil Pengkajian dan Pengembangan Penelitian tentang Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, Eko Adi. (2009). *E-government & perubahan sosial (studi deskriptif kualitatif mengenai perubahan struktural yang terjadi di dalam birokrasi dan pelayanan publik yang berbasis e-government di kantor catatan sipil Kabupaten Cilacap)*. Jurnal Universitas Sebelas Maret

- Priandy, Heriansyah. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Intagram di Humas PEMBKAB Bandung*. Skripsi (S1), FISIP UNPAS
- Ratmanto, T. (2005). Determinisme Teknologi dalam Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Jurnal UNISIBA*, 43-50.
- Rukayat, Y. (2017). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan di Kecamatan Pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 11(2).
- Sulistyowat, F., Dibyorini, M. R., & Tyas, B. (2017). Pelembagaan Partisipasi Masyarakat sebagai Upaya Implementasi Sistem Informasi Desa. *Jurnal ASPIKOM*. Vol 3, No 2, 215-224.
- Sumardiyanto, A., & Lestari, P. (2019). Perubahan Sosial Masyarakat Bantul Pasca Adanya Car Free Day Sebagai Ruang Publik. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 8(2), 75-88.
- Sztömpka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: KENCANA.

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Perubahan Sosial pada Penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Murtigading, Kecamatan sanden, Kabupaten Bantul – DIY**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara penelitian ini:

I. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Keterangan :

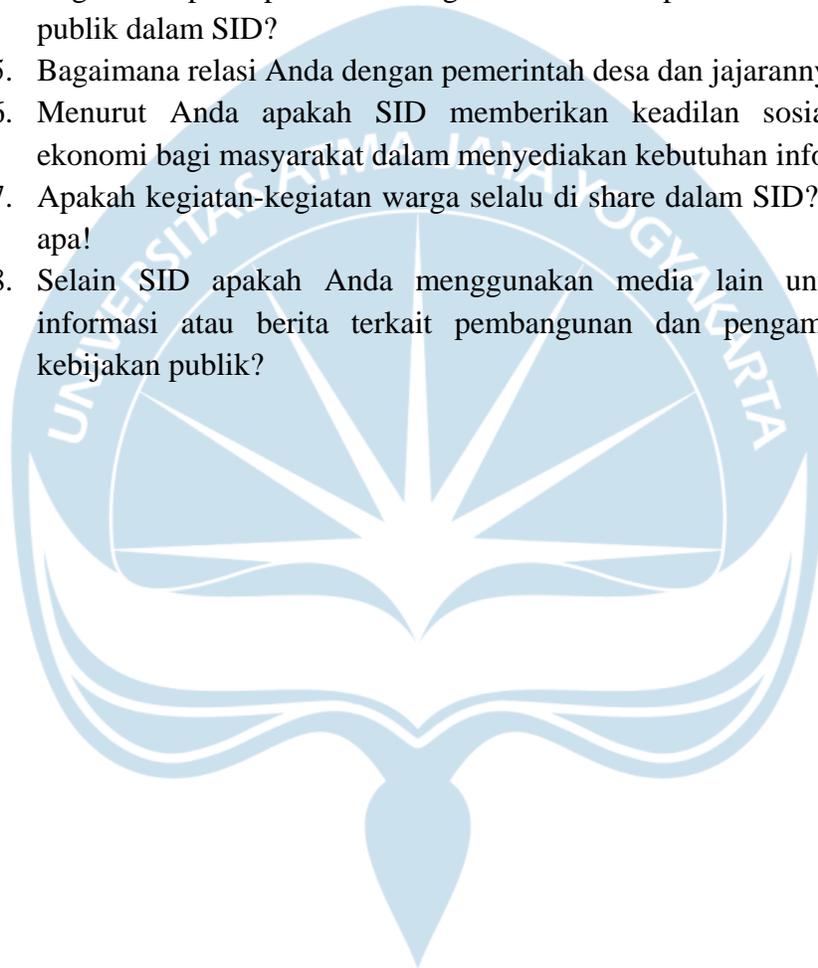
II. Daftar Pertanyaan

A. Aparat Pemerintah

1. Bagaimana sejarah SID di desa Murtigading?
2. Bagaimana tanggapan Anda terhadap implementasi SID?
3. Bagaimana mekanisme sebelum dan sesudah implementasi SID ?
4. Apakah keberadaan SID memenuhi kebutuhan informasi dan informasi apa saja?
5. Apakah SID mempermudah pelayanan publik?
6. Apa saja bentuk pelayanan publik oleh pemerintah?
7. Bagaimana keandalan dan ketanggapan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan publik?
8. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelayanan publik?
9. Bagaimana relasi antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam SID?
10. Apakah masyarakat desa mendapat akses terhadap informasi publik?
11. Apakah SID mengedepankan keadilan sosial dan persamaan hak dalam setiap pengambilan kebijakan tingkat desa, daerah dan pusat?
12. Apakah keberadaan SID memberikan ruang diskusi serta kesepakatan bersama secara rasional?
13. Apakah SID menjadi ruang promosi produk atau usaha?
14. Bagaimana peran individu warga masyarakat dalam SID?
15. Apakah warga membuat gerakan baru untuk validitas data?
16. Siapa saja yang terlibat dan kelompok apa saja?
17. Bagaimana peran dan fungsi Ibu-ibu PKK atau kelompok masyarakat desa melalui SID?
18. Bagaimana tingkat partisipasi dalam proses validitas data?
19. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana partisipasi warga dalam proses validitas data?

B. Masyarakat

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID?
2. Apakah Anda mendapat sentuhan (manfaat) dari teknologi SID?
3. Bagaimana pelayanan publik oleh pemerintah sebelum dan sesudah menggunakan teknologi SID? Apa saja bentuk pelayanan publik pemerintah desa?
4. Bagaimana pendapat Anda mengenai sarana dan prasarana terhadap pelayanan publik dalam SID?
5. Bagaimana relasi Anda dengan pemerintah desa dan jajarannya?
6. Menurut Anda apakah SID memberikan keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan kebutuhan informasi?
7. Apakah kegiatan-kegiatan warga selalu di share dalam SID? Contoh kegiatan apa!
8. Selain SID apakah Anda menggunakan media lain untuk memperoleh informasi atau berita terkait pembangunan dan pengambilan keputusan kebijakan publik?



Hasil Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Perubahan Sosial pada Penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Murtigading, Kecamatan sanden, Kabupaten Bantul – DIY**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara penelitian ini:

1. Nama : Drs. Sutrisno
- Umur : 53
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Keterangan : Kepala Desa Murtigading

1. Bagaimana sejarah SID di desa Murtigading?

Jawab: SID di Murtigading mulai tahun 2014 saat itu saya menjabat sebagai kepala desa baru. Awalnya di kelola para pemuda bersama CRI, karena aparat desa kurang paham komputer. Desa mengumpulkan beberapa muda-mudi dari tiap dukuh yang mengerti komputer untuk input data, juga kader PKK waktu itu. Kita kumpulkan di balai desa, sosialisasi bersama CRI mengenai SID dan pemanfaatannya. Waktu awal rintis fokusnya input data penduduk, para kader turun ke masyarakat mendata masyarakat dengan membawa pedoman kuesioner. Setelah pendataan lengkap beberapa aparat dibantu muda-mudi melakukan entri data ke SID itu. Kurang lebih 3 bulan mengisi datanya ke komputer SID itu. Nah, data itu yang terpakai sampai sekarang oleh desa untuk pelayanan surat KTP, KK... Ya, ada pelatihan dulu buat entri data itu. Beberapa aparat dan pemuda diutus untuk ikut pelatihan Sekolah SID di CRI selama 1 minggu dan pendananya dari dana desa. Itu kemudian diajarkan lagi yang lain bagaimana cara mengentri datanya... Ada mba, dulu kelurahan pake aplikasi PD itu sistem informasi punya pemerintah Kemendagri. PD ini cara kerja beda sama SID, PD cuman bisa input data dan pemutkhiran data penduduk, fungsi informasi seperti berita dan promosi tidak ada. Para perangkat desa yang bertugas mengelola PD pun kewalahan, kalang kabut karena sistemnya ribet banget sehingga pelayanan seperti KK, KTP dan lainnya tidak efektif. Basis data penduduknya kita pake data

BPJS yang diupdate setiap 5 tahun sekali. Secara teknis PD sendiri kurang memadai dan kurang relevan, dan datanya kurang valid.

2. Bagaimana mekanisme sebelum dan sesudah implementasi SID?

Jawab: Terasa sekali perbedaannya mba.. Dulu sebelum ada SID untuk mengurus surat-surat seperti KK, KTP, Akta Lahir, Akta Nikah sangat susah. Desa tidak punya akses, data-datanya masih bentuk arsip foto copy dan berantakan. Jadi untuk mengurus KK warga hanya dikasih surat rekomendasi dari Kades nanti warga mengurus sendiri di Capil. Sekarang Desa lebih baik dan maju berkat SID. Ada 3 pemanfaatan SID di Desa Murtigading itu sebagai pelayanan masyarakat, kedua promosi usaha milik masyarakat desa, yang ketiga untuk informasi. Pertama untuk pelayanan, pelayanan seperti surat-surat KTP, KK, Akta Mati, Akta Lahir, dll. Misalnya ini Akta Mati, hari ini meninggal uda langsung jadi juga hari ini. Warga lapor bisa lewat sms, telpon atau sekarang pake wa juga bisa tinggal kirim foto kk, nomor ktp nanti bagian pengelola SID langsung mengurus. Kedua, promosi usaha masyarakat desa. Nah setiap dukuh punya produk unggulan mba ada usaha kelompok ada yang usaha mandiri, misalnya yang ini usaha bakpia dari Piring I usaha mandiri. Desa memberi kewenangan kepada kelompok ekonomi desa jika ingin mempromosikan usahanya, operator SID tinggal masukan ke website SID Murtigading... Dari desa bentuk promosi lewat website SID itu tapi warga juga promosi lewat wa atau facebook mba... Ketiga sebagai informasi seperti informasi pembangunan desa, informasi anggaran dana desa dan belanja desa. Kita pernah jadi juara SID di tingkat kabupaten kategori berita terbanyak. Desa mengapresiasi warga untuk meliput berita, bebas tentang apa saja nanti beritanya di danai sebesar Rp 20.000/berita. Kalau mahasiswa KKN program kerjanya di suruh nulis berita, ada juga jurnalis warga. Sekarang persediaan berita kurang karena Covid jadi aktivitas masyarakat dibatasi yang liput berita juga jarang... Ya mba, dulu informasi masih menggunakan papan informasi, pengajian, atau lewat pertemuan para dukuh nanti sampaikan ke masyarakat. Sekarang informasi lewat SID.

3. Apakah SID memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam pelayanan publik?

Jawab: Iya mba. Sudah disampaikan tadi SID sangat membantu pemerintah desa dalam pelayanan publik bagi warga. Kalau dulu buat memanggil data berdasarkan jenis kelamin gak bisa, sekarang lewat SID tinggal ketik nama uda keluar dan lebih

mudah, cepat dan akurat. Misalnya mau mengurus KK, warga tidak perlu ke Capil lagi bisa mengurus dari desa. Bagian pelayanan masukan nomor KK dan KTP ke SID, di situ ada suratnya tinggal diisi untuk keperluan apa, terus dikirim ke Capil. Nanti Capil kirim KK lewat SID itu tadi ke desa dalam bentuk file lalu desa tinggal mencetak dan jadi. Jadi pelayanan lebih efektif, cepat, murah, masyarakat tidak dipungut biaya... Nah desa itu kan pelayanan surat-surat disinikan udah tinggal buka nomor NIK nanti muncul kebutuhan surat apa yang diminta udah langsung diproses. Pelayanan yang cepat tu itu. Termasuk pelayanan Akte Kematian ini mba, begitu ada kematian diproses ke SID syaratnya KK, KTP langsung berita meninggal. Nah ini berita melayu atas nama ibu Fatimah udah langsung jadi akte kematiannya. Ini udah ada kodenya Capil Bantul. Jika syaratnya sudah memenuhi langsung ke SID.

4. Bagaimana keandalan dan tanggapan pemerintah dalam memberikan pelayanan publik, dan sarana prasana dalam pelayanan publik Pemerintah Desa?

Jawab: Adanya Sistem Informasi Desa (SID) masyarakat Desa Murtigading sangat nyaman dan puas dengan pelayanan. Para staf khusus yang mengelola SID ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan bidang mereka untuk menjalankan perangkat desa website Desa Murtigading. Pemerintah selalu siap dan terbuka bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan selama jam kerja berlangsung bahkan diluar jam kerja yang berkaitan surat-menyurat. Sekarang sudah ada penambahan staf yang mengerti IT karena sebelumnya aparat desa kurang mengerti komputer. Desa merekrut muda-mudi dari desa yang paham betul komputer untuk mengelola SID di desa. Ada yang bagian mengurus surat, KTP, KK gitu juga ada yang khusus operator tugasnya itu menyediakan, mengupload berita ke website desa...mba-mba staf yang baru lulusan ilmu komputer... Kalau sarana dan prasarana menambah beberapa unit komputer juga pemasangan wifi kerena SID membutuhkan jaringan internet.

5. Apakah keberadaan SID memenuhi kebutuhan informasi dan informasi apa saja?

Jawab: Semua macam informasi itu ada di website resmi. Ada informasi kegiatan masyarakat, informasi potensi desa, rencana pembangunan pemerintah semua ada di SID. SID menyediakan informasi yang akurat, dialogis dan informatif sehingga dapat diakses oleh warga dengan online. Informasi itu dimuat dalam bentuk berita di website yang ditulis oleh jurnalis warga ataupun dari masyarakat. Kita membayar berita dari dana desa untuk program informasi agar masyarakat mendapatkan

informasi. Nah, nanti dana yang dikeluarkan untuk biaya berita dibuat laporan pengeluaran desa terus dimasukkan ke website. Kita menyediakan dana khusus mengelola berita. Setiap 1 berita dibiayai sama desa pake dana desa itu sebesar Rp 20.000. Siapa saja boleh mengirim berita ke desa nanti di bayar beritanya. Nah, berita-berita itu kita simpan untuk diupload ke SID setiap hari dan itu stok beritanya untuk satu tahun. Harapannya masyarakat semakin kritis dan memberikan masukan yang membangun program pemerintah. Upaya Pemerintah Desa Murtigading menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dengan mendapatkan penghargaan pada tahun 2016 terbaik 2 pengelolaan website tingkat Kabupaten Bantul kategori berita terbanyak dan menjadi Desa panutan implementasi SID. Rasa bangga bagi pemerintah dan masyarakat, apalagi jika dibandingkan dengan dulu sebelum periode sekarang Desa Murtigading menjadi Desa yang semaju sekarang. Karena kerja keras dan bantuan dari masyarakat Desa Murtigading menjadi lebih baik dan maju, pemerintah Desa sudah berkomitmen untuk membuat perubahan terhadap masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, begitu juga keyakinan masyarakat terhadap pemerintah saat ini tidak diragukan lagi, tentu hal tersebut dilihat dari respon positifnya dari masyarakat

6. Bagaimana relasi antara pemerintah desa dengan masyarakat setelah penggunaan SID?

Jawab: Hubungan antara pemerintah desa termasuk para kaur dengan masyarakat itu semakin dekat mba. Warga itu aktif ke kantor desa buat urus surat-surat. Selama saya menjabat sepanjang dua periode saya benar-benar bekerja untuk melayani masyarakat. Saya ingin sebelum akhir periode ini sudah banyak warga yang saya bantu dalam ekonomi. Beberapa sudah kami bantu memberikan modal usaha bagi yang mau,, usahanya beragam ada bakpia, abon, serundeng, kripik dll dan beberapa bulan lalu kami membeli alat mikser bakpia. Ada juga pembagian tanaman duku dan bantuan ini boleh siapa saja baik dari warga yang kurang mampu ataupun yang mampu. Tidak ada kesenjangan dalam memberikan bantuan untuk warga apabila warganya mau dan ulet. Dan beberapa warga yang kami bantu sekarang sudah tidak lagi terdaftar sebagai warga miskin. Yah ini kesan yang saya bangun untuk masyarakat bisa berhubungan baik dengan warga dan semakin dekat dengan masyarakat kita lebih tau apa yang mereka butuhkan.

7. Apakah masyarakat desa mendapat akses terhadap informasi publik?

Jawab: Sekarang semua sudah serba canggih apalagi ada internet itu. Kan SID inikan sudah ada semua informasi ada informasi pembangunan, potensi desa, promosi, laporan anggaran dana desa. semua itu sudah ada di website, di SID itu mba. Harapan kami masyarakat bisa memanfaatkan handphone itu untuk akses informasi. Kan SID juga bisa diakses lewat handphone ya harus punya internet karena SID bentuknya website tadi itu.

8. Apakah SID mengedepankan keadilan sosial dan persamaan hak dalam setiap pengambilan kebijakan tingkat desa, daerah dan pusat?

Jawab: Iya mba, kami pemerintah ingin pembangunan desa itu merata siapa saja boleh menerima bantuan pemerintah. Tadi sudah saya sampaikan, memberikan modal usaha bagi warga yang mau dan ulet... kalau bantuan seperti raskin, bpjs, itu harus berdasarkan data ya valid atau gak. Data di SID itu semuanya valid karena sering di update setiap 6 bulan sekali. Jadi bantuan diberikan itu tepat sasaran pas turun ke warga desa.

9. Apakah keberadaan SID memberikan ruang diskusi serta kesepakatan bersama secara rasional?

Jawab:

Selama 7 tahun SID lebih ke produksi berita. Masyarakat bisa memberikan masukan lewat kolom komentar yang ada di berita itu. Karena masyarakat kurang paham pake SID kita biasanya lewat WA atau facebook. Masyarakat punya kegiatan apa nanti disampaikan ke pemerintah, lalu pemerintah memasukan kegiatan warga itu ke SID dalam bentuk berita. Ruang diskusi sepertinya tidak ya mba, ya itu tadi SID ini untuk pelayanan, produksi berita. Ruang diskusi ada forum sendiri.

10. Apakah SID menjadi ruang promosi produk atau usaha?

Jawab:

Ya mba,, semua produk olahan makan, kerajinan tangan di promosi lewat SID. SID ini bisa diakses oleh siapa saja bisa orang luar desa Murtigading. Nah kita promosi biar masyarakat luar tahu potensi di desa kami ini ada produk makanan, kerajinan tangan... Ada mba namanya kelompok wanita tani. Mereka buat produk macam-

macam ada bakpia, abon, banyak dan setiap dukuh beda-beda produk unggulannya. Nah kita bantu promosi produk warga lewat SID biar banyak yang tahu.

11. Bagaimana peran individu warga masyarakat dalam SID?

Jawab: Kurang tau juga mba apakah warga mengakses informasi di SID. Sejauh ini untuk pelayanan buat ngurus KK, KTP aja warga masih datang ke kator desa kalau tidak lewat sms atau wa... kalau validitas data, yah warga ikut membantu kelancaran pendataan, memberikan informasi data diri dan keluarga.

12. Apakah warga membuat gerakan baru untuk validitas data? Siapa saja yang terlibat dan kelompok apa saja?

Jawab: Gak ada mba. Kalau pendataan gitu para kader yang turun. Belum ada kelompok gerakan untuk validitas data, tapi Kader PKK yang selama ini melakukan pendataan.

13. Bagaimana peran dan fungsi Ibu-ibu PKK atau kelompok masyarakat desa melalui SID?

Jawab: Adanya gerakan dari Kader PKK yang terjun sampai ke RT, mendata masyarakat menggunakan form kuesioner dari rumah ke rumah. Proses awal itu kita kumpulkan para Kader dari setiap RT di balai desa, melakukan sosialisasi tata cara pengisian form pendataan warga. Nah,, data yang sudah terisi dalam form kemudian di input ke dalam SID oleh para operator saat itu dibantu muda-mudi desa yang paham komputer. Dalam SID itu sudah ada indikator kemiskinan nanti otomatis keluar data kemiskinan warga di Murtigading.

2. Nama : Mbak Nur
Umur : 32
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Kasi Pemerintah dan Operator SID Murtigading

1. Bagaimana mekanisme sebelum dan sesudah implementasi SID?

Jawab:

Sebelum menggunakan SID kita kewalahan, arsip data di desa kurang lengkap, tidak rapi. Untuk membuat KTP desa tidak bisa mengurus itu jadi warga yang harus ke capil buat ngurus KTP. Terkait informasi pelayanan, rencana pembangunan atau pengumuman penting kita menggunakan papan informasi. Setelah ada SID semua

urusan lebih mudah dan cepat. Buat KTP jadi lebih gampang, warga tinggal melengkapi persyaratan lalu di antar ke kantor desa bisa juga via wa atau sms. Staf pelayanan tinggal memproses, mengisi form surat permintaan untuk apa misalnya ktp dengan lampiran NIK dikirim ke Capil lewat SID. Surat sampai ke Capil, tinggal tunggu balasan. Dari Capil masih dalam bentuk soft file, tahap selanjutnya kasi pelayanan tinggal mencetak. Kurang lebih proses kerja seperti itu, lebih efektif dan fleksibel. Itu yang pertama terkait pelayanan publik. Yang kedua informasi, kita ada jurnalis warga mereka yang memproduksi berita. Saya juga salah jurnalis warga dan operator SID. Jadi setiap berita yang mengelola itu saya, mengupload ke website. Semua informasi baik dari desa, daerah kita masukan ke SID. Informasi juga lebih akurat, terupdate, dan terpercaya. Yah, SID memudahkan pekerjaan pemerintah desa, gitu mba.

2. Bagaimana keandalan dan tanggapan para aparatur desa memberikan pelayanan publik?

Jawab:

Sekarang pengelolaan pelayanan sudah sesuai divisi masing-masing. Bagian pelayanan ngurusi administrasi seperti pelayanan membuat KTP, KK dan lain-lain. Operator yang mengurus informasi, mengupdate data desa, menyiapkan konten. Ditambah sekarang sudah ada penambahan staf baru khusus pengelolaan SID, staf lama uda pada tua kurang paham komputer jadi kita rekrut staf baru. Setidaknya tugas pemerintah memberikan pelayanan ke masyarakat lebih mudah dan cepat karena staf desa lebih andal dan cepat mengurus surat-surat.

3. Apakah SID memenuhi kebutuhan informasi?

Jawab:

Selama saya mengelola SID terasa sekali SID ini sebagai media keterbukaan informasi. Semua informasi tentang potensi desa bisa dimuat dalam SID seperti potensi wisata, produk lokal, kesenian dan juga jadi media promosi. Bukan hanya informasi tentang desa. Pembangunan, anggaran dana desa, kegiatan pemerintah juga tersedia di SID. Ada fitur di aplikasi SID itu mba misalnya laporan dana desa dan belanja. Tinggal diisi nominal berapa sesuai yang sudah ada di SID jika sudah selesai diinput tinggal di share ke website desa. jadi masyarakat desa, pemerintah daerah, pusat bisa memantau kinerja pemerintah desa lewat SID.

4. Bagaimana relasi antara pemerintah dengan masyarakat setelah penggunaan SID?

Jawab:

Antara masyarakat dengan pemerintah jadi lebih dekat. Warga sering bertanya terkait informasi pelayanan, info tentang bansos juga. Warga lebih aktif lapor ke desa kalau ada anggota yang meninggal atau pindah. Sering ke kantor desa juga buat lapor dan tidak ada canggung. Juga karena Lurahnya juga ramah banget mba, jadi warga itu kalau minta bantuan modal usaha ke lurah itu cepat, tidak pilih kasih, adil gitu mba ke warga.

5. Apakah masyarakat mendapat akses terhadap informasi publik?

Jawab:

Kalau mengakses sepertinya masih kurang ya mba. Kalau dari monitoring website desa sehari bisa 1000 yang kunjung website tapi belum tentu juga kalau itu warga desa. Biasanya dari luar desa yang mengakses SID untuk informasi. Tapi warga lebih aktifnya di facebook sama wa. Share informasi lewat wa atau facebook itu, promosi juga lewat itu.

6. Apakah SID memberikan ruang diskusi serta kesepakatan bersama secara rasional?

Jawab:

SID memberikan ruang diskusi bagi masyarakat dengan pemerintah. Masyarakat dapat mengetahui informasi terkait progres desa, pembangunan ekonomi desa oleh pemerintah desa. Masyarakat bisa memberi masukan dan pendapat terkait kebijakan pemerintah lewat kolom komentar atau bisa melalui email. SID memberikan ruang untuk berpendapat. Masyarakat juga membuat berita dari kegiatan di dusun mereka, ada dokumentasi juga. Mereka bisa mengupload ke website desa, tapi selama ini saya yang publikasikan ke website desa itu.

7. Apakah SID menjadi ruang promosi?

Jawab:

Iya mba, kita memanfaatkan SID sebagai promosi produk warga desa. macam-macam produknya ada olahan makanan itu ada abon, kripik, bakpia. Semua produk warga kami bantu promosi lewat jurnalis warga. Setiap dusun punya produk unggulan dan kami bantu ekspos di SID. Tujuannya memperkenalkan produk desa ke masyarakat luar daerah kalau Desa Murtigading punya potensi ini. Kurang lebih seperti itu mba.... eemm, belum ada fitur transaksi. Jadi kalau ada yang pesan produk ini kita arahkan ke

kelompok tani ini, misalnya bakpia itu ibu Parjiem dukuh Piring I. Ya kita Cuma bantu promosi aja.

8. Bagaimana peran dan fungsi Kader PKK atau kelompok masyarakat desa melalui SID?

Jawab:

Peran Kader PKK sangat menentukan pembangunan desa. Peran Kader dalam SID itu pendataan penduduk. Biasanya kalau pemutakhiran data para kader yang turun ke masyarakat melakukan pendataan dari rumah ke rumah. Selanjutnya input data oleh kami staf desa...

3. Nama : Bapak Yani Sunanto

Umur : 38 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Keterangan : Kepala Dukuh Piring I

1. Bagaimana pendapat Anda tentang teknologi SID?

Jawab:

SID ini sangat membantu masyarakat mengurus surat-surat, KK, KTP pokoknya berkaitan dengan administrasi negara. Sebelumnya urusannya ribet, warga lapor ke dukuh, lanjut ke kelurahan dari lurah langsung ke capil. Prosesnya itu sangat panjang lama, karena saya juga punya pengalaman seperti itu. Dengan adanya SID pelayanan seperti KTP dan surat lebih cepat dan hemat biaya juga. Dan aparat pemerintah sekarang juga bagus kinerjanya, cepat jadi sangat baiklah SID di Desa Murtigading.

2. Apakah Anda mendapatkan manfaat dari SID?

Jawab:

Kebetulan saya juga mengelola jurnal warga bersama taruna di dusun Piring I, jadi lebih bermanfaat. Saya dan kawan-kawan bisa menulis berita, meliput semua kegiatan di dusun. Nanti dapat tu uang dari berita, nah kita pake buat kas komunitas. Juga bisa tahu rencana pemerintah desa, pembangunan dari SID, ya lebih mudah memperoleh informasi desa mba.

3. Bagaimana pelayanan publik oleh pemerintah sebelum dan sesudah menggunakan teknologi SID? Apa saja bentuk pelayanan publik pemerintah desa?

Jawab:

Prosesnya panjang dan ribet mba, seperti yang tadi saya bilang. Sekarang lebih mudah dan cepat. Kita bisa langsung ke kantor desanya atau bisa via sms atau telepon, apalagi sekarang semua sudah punya wa. Tinggal hubungi ke kantor desa, nanti desa mengurus... Pelayanan yang lebih dirasakan itu pelayanan admisnitiasi itu.

4. Bagaimana relasi Anda dengan pemerintah desa dan jajarannya?

Jawab:

Pak lurahnya orangnya sangat humble mba, baik banget. Sikat terbuka ke masyarakatnya tinggi, jadi tidak ada batasan antara pemerintah desa dengan masyarakat. Semenjak beliau menjabat dua periode kelihatan sekali desa Murtigading semakin maju perekonomiannya. Bantuan sosial selalu tepat sasaran, memberikan modal usaha bagi warga yang punya tekad buat merintis usaha. Begitu juga staf desanya terbuka dan ramah kalau ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

5. Menurut Anda apakah SID memberikan keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan kebutuhan informasi?

Jawab:

Iya mba. Misalnya bantuan sosial ya kan pasti saya dapat datanya juga, keluarga mana yang dapat mana yang tidak. Data desa sekarang lebih valid dan akurat jadi setiap bantuan sosial itu tepat sasaran. Data sudah sangat valid karena datanya langsung dari masyarakat sendiri. Sesudah ada SID, data valid dan urusan dokumen pun lebih mudah. Kalau kebijakan pemerintah SID untuk bantuan kemiskinan salah satu Raskin tepat sasaran. Cuma kalau sekarang sudah banyak yang menyadari bahwa mereka mampu. Masyarakat di dusun Piring I sebagian besar sudah tidak terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat. Sekarang masyarakat aktif di kegiatan KWT, membuat usaha macam-macam produk. Keinginan untuk membangun perekonomian sangat tinggi, terlihatantisipasi ibu-ibu KWT membuat produk olahan makanan kemudian dijual. Juga ada yang usaha mandiri.

6. Apakah kegiatan-kegiatan warga selalu di share dalam SID? Contoh kegiatan apa!

Jawab:

Selalu di share di website desa dalam bentuk berita. Kalau kegiatan yang baru kemarin itu penertiban warga saat *lockdown* saat pandemi, pembagian masker itu di share di website. Banyak mba, semua kegiatan yang di dusun dilapor ke desa kemudian di share. Jadi pemerintah bisa memantau kegiatan warga dusun.

7. Bagaimana menurut Anda terkait pemanfaatan SID oleh masyarakat desa?

Jawab:

Masyarakat kurang paham SID taunya ngurus KK, KTP itu mudah. Apalagi menggunakan SID itu mba. Mungkin kurang sosialisasi ke warga soal SID, cara mengaksesnya bagaimana. Jadi sejauh ini untuk memperoleh informasi warga memanfaatkan wa. Kan kita punya grup dusun, biasanya kalau ada informasi penting yang dishare di SID ya saya bantu meneruskan ke grup biar warga bisa tahu juga.

4. Nama : Bapak Danan Sasamo
Umur : 34 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Keterangan : Kepala Dukuh Piring II

1. Bagaimana pendapat Anda tentang teknologi SID?

Jawab:

SID sangat bermanfaat untuk urusan seperti membuat KK, KTP jadi lebih cepat. Warga tidak lagi harus ke Capil buat ngurus bisa langsung ke kelurahan langsung diurus.

2. Apakah Anda mendapatkan manfaat dari SID?

Jawab:

Ya manfaatnya tadi itu mba, urusan administrasi jadi lebih cepat, mudah. Kalau mau ngurus ya warga langsung ke kelurahan gak mesti lapor ke dukuh lagi. Gitu si mba.

3. Bagaimana pelayanan publik oleh pemerintah sebelum dan sesudah menggunakan teknologi SID? Apa saja bentuk pelayanan publik pemerintah desa?

Jawab:

Dulu kalau ngurus surat agak ribet mbak, warga mesti lapor ke dukuh, Lurah terus Capil. Yah lama padahal butuhnya cepat. Sekarang cepat. Urus Akta Kematian hari

ini meninggal lapor ke Lurah suratnya jadi hari itu juga dan gak ada pungutan biaya, gratis mbak.

4. Menurut Anda apakah SID memberikan keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan kebutuhan informasi?

Jawab:

Kalau keadilan sosial iya mba. Karena warga di sini teruntuk yang terdaftar sebagai penerima manfaat tepat sasaran, gak ada kecemburuan sosial karena data sama dilapangannya sama. Dulu pernah warga protes karena tidak mendapatkan bantuan padahal dibandingkan yang dapat malah lebih mampu yang dapat bantuan. SID menyediakan data yang valid, dan sekarang tidak ada ketimpangan ekonomi.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga selalu di share dalam SID? Contoh kegiatan apa!

Jawab:

Di share mba, kalau ada gotong royong atau pertemuan ibu-ibu PKK kita dokumnetasikan terus kirim ke kelurahan. Semacam laporan kegiatan di dusun biar keurahan tahu kalau di dusun ini ada kegiatan ini, gitu mba.

6. Selain SID apakah Anda menggunakan media lain untuk memperoleh informasi atau berita terkait pembangunan dan pengambilan keputusan kebijakan publik?

Jawab:

Saya pribadi juga kurang paham SID ya mba jadi kalau mau akses informasi itu lewat wa atau facebook. Taunya SID itu ngurusi pelayanan administrasi tadi itu KK, KTP, surat pindah.

5. Nama : Bapak Haryanto
Umur : 50 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Keterangan : Kepala Dukuh Kurahan II

1. Bagaimana pendapat Anda tentang teknologi SID sebagai pelayanan publik sebelum dan sesudah diterapkan?

Jawab:

SID itu yang dipake sama kelurahan itu kan buat mengurus KK, KTP, Akta Lahir yang berkaitan sama urusan administrasi. SID ini sangat membantu masyarakat yang selama ini malas buat mengurus pembaharuan data karena urusannya ribet. Sekarang

lebih mudah tinggal ke kelurahan dan langsung ditangani sama staf desa. Adalah perubahan pada pelayanan administasi.

2. Apakah Anda mendapatkan manfaat dari SID?

Jawab:

Sejauh ini manfaat yang saya rasakan itu pelayanan publik jadi lebih mudah dan cepat. Anak saya mau buat SKCK, gak mau ke kantor polisi katanya lama terus ribet. Saya hubungi pak lurah katanya bisa dan langsung keurus hari itu dan jadi hari itu juga. Jadi manfaatnya itu mba pelayanan lebih mudah dan depat.

3. Bagaimana relasi Anda dengan pemerintah desa dan jajarannya?

Jawab:

Saya melihat hubungan pemerintah desa dengan masyarakat itu lebih kuat dan dekat. Apalagi kalau ada urusan di kelurahan, beliau sangat ramah begitu juga staf desa. Pemerintah yang sekarang benar-benar bekerja buat warga. Warga dikasih modal usaha, dibagikan bibit tanaman. Tidak ada batas relasi antara peemrintah dengan warga, karena sikap pemerintah yang terbuka.

4. Menurut Anda apakah SID memberikan keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan kebutuhan informasi?

Jawab:

Selama saya jadi dukuh tidak ada cekcok antar warga karena tidak adil dalam menerima bantuan dari pemerintah. Karena data desa valid sehingga saat pemberian bantuan ke masyarakat tepat sasaran. Pemerintah juga memberikan informasi seperti rencana pembangunan desa. Jadi warga jadi tau tentang pemerintah dalam membangun ekonomi warga seperti memberikan bantuan modal usaha.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga selalu di share dalam SID? Contoh kegiatan apa!

Jawab:

Di share kok mba. Misalnya kegiatan PKK di Kurahan II baik itu pertemuan atau membuat produk biasanya didokumentasi terus dilaporkan ke kelurahan. Lalu kegiatan tadi itu dimuat dalam berita. Kita juga bagikan lewat wa atau facebook, biar warga tertarik dan punya keinginan untuk gabung.

6. Bagaimana menurut Anda mengenai pemanfaatan SID oleh masyarakat desa?

Jawab:

Pemanfaatan sama mba untuk mengurus administrasi seperti KK, KTP dan lain-lain. Kalau untuk mengakses informasi sepertinya masih kurang. Walaupun kenyataannya kalau warga desa sini sudah aktif menggunakan handphone belum tentu untuk akses informasi. Masyarakat juga kurang paham tentang SID, mungkin ada tapi hanya beberapa. Kalau di dusun Kurahan II untuk akses informasi kita lewat facebook dan wa nanti tinggal dibagikan di dalam grup dusun.

6. Nama : Ibu Inti Rahayu

Usia : 47 Tahun

Jenis kelamin : perempuan

Keterangan : Ketua KWT Langen Sari dan Kader PKK

1. Bagaimana proses validitas data oleh kader PKK Desa Murtigading?

Jawab:

Kita mendata warga dari rumah kerumah. Sebelumnya para kader PKK dikumpulkan di balai desa terus mengikuti sosialisasi tata cara pendataan. Setelah sosialisasi kita turun ke lapangan bagi dalam tim 2 sampai 3 orang. Kurang lebih seperti pendataan sensus penduduk. Pendataan kita pake kuseoner uda disiapkan panitianya, nanti yang ngisiin itu kami sendiri. Kita tanya jawab sama warga, jumlah anggota keluarga, usia. Setelah datanya terkumpul uda semua didata, langsung diserahkan ke kaur. Mereka yang mengentry data ke SID itu. Ya tugas dan peran kader PKK dalam SID hanya melakukan pendataan, tidak sampai ditahap entry data karena kurang paham aja si mba. Data sudah pasti sesuai karena langsung dari rumah ke rumah, tanya langsung ke warganya.

2. Bagaimana partisipasi warga masyarakat dalam proses validitas data?

Jawab:

Warga ikut membantu melancarkan proses pendataan dengan memberikan informasi terkait data pribadi dan keluarga. Masyarakat juga antusias, kalau kita ke rumah bawah kertas mereka langsung tau kalau ada pendataan. Kan data itu yang dipake di kelurahan buat pemerintah desa menentuan kebijakan untuk data kemiskinan salah satunya itu mba. Jadi masyarakat desa ikut ambil bagian dalam proses pendataan ini.

3. Bagaimana pemberdayaan kelompok tani dalam membangun ekonomi desa?

Jawab:

Kami membuat produk olahan makanan dari hasil pertanian desa. Usaha ini kami rintis sudah 4 atau lima tahun mba. Nama KWT dukuh Piring I Langen Sari. Kami membuat olahan seperti abon ayam, serundeng, bawang goreng, kripik pisang dan ada banyak. Pemerintah desa pun sangat mengapresiasi mulai dari memberikan modal untuk membelikan alat, merenovasi rumah produksi Langen sari juga mempromosikan produk dukuh Piring I.

4. Apakah kelompok kader PKK atau KWT memanfaatkan SID sebagai media promosi?

Jawab:

Dengan adanya SID bisa memperkenalkan kami ke masyarakat luas. Promosi SID membantu produk kami jadi dikenal sampai dibeli dari luar kota juga. Begitu juga dusun yang lain, hasil olahan makanan lokal juga diperkenalkan. Tapi kami juga promosi dari wa dan facebook kebetulan teman saya dari luar kota banyak jadi saya promosi lewat wa. Sebelumnya kami diajarkan buat jualan lewat aplikasi shopee kalau gak salah, diajarin sama anak KKN. Tapi gak jalan karena gak paham. Ya lebih efektif itu wa sama facebook. Lewat SID juga pemerintah yang promosikan, kami hanya memberikan foto produk kirim ke kelurahan nanti di promosikan sama pemerintah lewat SID itu.

7. Nama : Ibu Fanny
Usia : 40 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Keterangan : Jurnalis Warga

1. Apakah SID menyediakan informasi terupdate dan akurat?

Jawab:

Melalui SID warga jadi tahu program pemerintah terkait pembangunan desa. Apalagi informasi itu dari masyarakat, kegiatan oleh masyarakat juga untuk masyarakat dan kami menulis berita sesuai prinsip itu. Jadi informasi yang diperoleh memiliki nilai faktual bukan omong kosong dan bisa dipertanggungjawabkan. Sehingga masyarakat bisa memperoleh informasi

penting, apalagi dilakukan oleh warga jadi informasi dapat diketahui oleh banyak orang.

2. Bagaimana mekanisme pengelolaan SID sebagai informasi?

Jawab:

SID itu sebagai pintu informasi ya mba kalau menurut saya gitu. Karena SID menumbuhkan jurnalisme warga. Warga melakukan kegiatan apa di dusunya kemudian didokumentasikan berarti mereka punya berita ni, nah langsung disampaikan lewat blog SID desa atau lewat operator desa untuk dipublikasikan ke blog desa. Berita atau informasi yang dipublis tadi dapat diberikan komentar, koreksi atau kalifikasi oleh siapa saja, bisa langsung di portal SID itu kalau gak lewat email. SID memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpendapat dan menggantikan media tradisional dalam melapor berita.

Melalui SID kita jadi tahu program pemerintah, juga kegiatan masyarakat di dukuh. Misalnya sekarang ada pendataan keluarga berencana, kegiatan itu dimasukan ke SID dalam bentuk berita juga di share lewat facebook. Tentu harapannya bahwa masyarakat desa itu bisa mengakses informasi.

3. Bagaimana pendapat Anda SID dalam membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab:

SID itu sistem informasi berdaya guna mencerdaskan masyarakat. Karena dengan SID kita bisa mengangkat potensi ekonomi yang ada di desa teruma di padukuhan-padukuhan. Lewat SID bisa menampilkan dan mempromosikan produk desa ke luar, otomatis ada peluang ekonomi yang terbuka. Usaha produk desa, padukuhan bisa berkembang lebih besar lagi. Paling tidak kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi.

8. Nama : Ibu Edi Sri Endang
Usia : 47 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Warga Desa

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Ya mba,, sekarang kalau mau ngurus surat-surat itu lebih mudah terus cepat. Hanya dari rumah tinggal hubungi Pak Lurah lewat SMS suratnya langsung jadi hari itu

juga. Cepatlah kalau ngurus surat-surat gak perlu lagi ke Capil. Lewat kelurahan bisa dan cepat... Pernah mba, ngurus surat keterangan pindah penduduk. Ngurus lewat kelurahan.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: Pembangunan ekonomi di desa lebih maju mba. Sekarang sudah banyak usaha yang dirintis warga ada bakpia, peyek, kripik, abon. Saya juga buat peyek tapi tidak dipromosikan di lurah karena saya produksi hanya untuk jual di warung. Ada yang lebih besar, punya mereka di promosi di kelurahan. Gitu mba.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Iya mba. Pemerintah kalau turunkan bantuan ke warga kurang mampu lebih tepat sasaran. Semua sudah sesuai si mba kalau soal bantuan pemerintah.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: Kalau ada Kader untuk pendataan biasanya kita kasih foto copy kartu keluarga... Ditanya juga apakah anggota ada yang pisah KK atau meninggal ya kita bisa memberitahu ke kadernya.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: Kurang paham SID mba. Kalau ada informasi atau kegiatan di sharenya di grup wa dukuh. Saya jadi tahu kegiatan di padukuhan dari situ. Banyak mba kegiatannya ada buat pupuk, nanam bibit, buat bakpia. Hanya saja saya gak aktif di KWT.

9. Nama : Ibu Parjiem
Usia : 50 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Warga Desa dan Anggota KWT Langen Sari

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Lebih baik dan cepat si mba menurut saya. Buat KTP, KK lebih cepat. Tinggal ke kantor desanya dilayani sama kaur desa, dibuat jadi hari itu juga. Yah warga lebih mudahlah kalau mau ngurus surat-surat.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: Iya pemerintah desa bantu promosi lewat SID. SID ini bisa dilihat banyak orang di luar sana bukan hanya warga desa. Produk kami bisa dikenal banyak orang dan semakin berkembang. Saya juga promosi lewat facebook sama wa. Apalagi wa kan banyakan teman dekat jadi jualnya ke teman dekat. Sudah 1 tahun saya rintis sekarang

usaha saya semakin berkembang, uda banyak produk yang saya buat, makin banyak pesanan.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Kalau bantuan dari pemerintah menurut saya adil si mba tidak membeda-bedakan. Ada yang dibantu modal usaha baut bakpia dibelikan mesin mixer, pembagian pohon duku itu semua warga baik yang mampu atau kurang mampu yang mau nanam boleh dapat bibitnya... Tepat sasaran mba. Dulu masih ada cekcok antara pemerintah dengan warga karena bantuan tidak tepat sasaran.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: Memberikan informasi data keluarga mba. Petugas pendataan tanya jumlah anggota berapa, kalau ada tambahan anggota bisa langsung di sampaikan ke petugas.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: Mungkin di share di SID ya mba karena saya kurang paham SID. Tapi semua kegiatan itu diinformasikan di forum komunitas. Misalnya kelompok KWT Langen Sari buat abon ayam. Nanti di fotokan terus lapor ke pak dukuh. Gitu mba

6. Apakah ada media lain selain SID yang digunakan untuk mengases informasi terkait pembangunan dan pengambilan keputusan kebijakan publik?

Jawab: Ada mba.. itu kita lewat wa sama facebook. Biasanya pak dukuh yang sampaikan informasi ke kita kalau pemerintah punya program ini gitu. Nah kita taunya dari grup wa itu.

10. Nama : Bapak Sutrisno

Usia : 50 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Keterangan : Warga Desa

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Buat ngurus surat-surat lebih cepat mba. Ngurus KTP aja dulu ribet banget dan berbelt-belit, musti apor RT lah, ke Dukuh, Lurah dari Lurah diarahkan langsung ke Capil. Beberapa tahun ini pelayanan jadi lebih cepat gak butuh waktu lama dan gak dipungut biaya.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: Iya mba, SID membantu membangun ekonomi desa. Berbagai produk usaha punya desa itu di tampilkan di SID itu. Usaha masyarakat lebih berkembang dan semakin maju.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Program bantuan ke masyarakat dari pemerintah menurut saya susai, tepat sasaran. Keluarga penerima manfaat bantuan pemerintah sudah tepat dan sesuai mba. Bisa dikatakan datanya valid mba.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: ikut melacarkan pendataan desa, meyiapkan KK dan KTP saat pendataan. Kalau ada informasi yang tidak sesuai seperti salah NIK bisa langsung di sampaikan saat pendataan. Sekarang keluarga saya sudah tidak terdaftar sebagai keluarga kurang mampu itu juga di sampaikan ke petugas mba.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: Iya di share. Kegiatan gotong royong pembuatan pupuk, kita kirim ke desa supaya pemerintah tahu kalau di dusun ini punya kegiatan ini. Gitu mba... Kurang paham SID mba, jadi lewat facebook sama wa mba.

11. Nama : Bapak Mugimah
Usia : 45 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Keterangan : warga desa

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Lebih cepat si mba kalau mau ngurus KK. KTP di kelurahan, gak lagi musti ke capil. Pelayanannya lebih cepat aja mba.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: Saya kurang tahu ya mba kalau produk dari warga desa di promosikan lewat SID. Menurut saya itu sangat membantu sekali si mba, apalagi SID ini kan dikelola sama desa jadi tepat guna aja kalau produk usaha di promosikan di situ. Harapannya produk warga lebih diperkenalkan lagi ke luar daerah biar makin berkembang.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Pembagian dana atau bantuan sosial dari pemerintah menurut saya sudah tepat sasaran. Tidak ada kesenjangan karena datanya valid jadi ketika bantuan itu turun ke masyarakat tepat sasaran.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: Saya memberikan informasi data pribadi dan keluarga sejujur-jujurnya. Kan ada opsi keluarga mampu atau kurang mampu yah saya sampaikan kalau mampu.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: saya juga aktif di masyarakat, kalau ada gotong royong saya ikut. Biasanya ada yang dokumentasi kegiatan warga terus di lapor ke dukuh atau desa. Lewat wa juga bisa mba, di story wa itu kita share kegiatan kita biar warga yang lain juga melihat dan mau terlibat.

6. Apakah ada media lain selain SID yang digunakan untuk mengases informasi terkait pembangunan dan pengambilan keputusan kebijakan publik?

Jawab: Saya tidak terlalu paham SID tapi tahu SID itu untuk pelayanan ngurus KTP gitu. Kalau mengakses informasi masih dengar radio desa itu ada namanya Citra Desa Radio Murtigading kalau gak salah frekuensinya 107,7 FM. Informasi tentang program desa juga di sampaikan lewat radio.

12. Nama : Ibu Vita
Usia : 49 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Keterangan : Warga Desa

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Buat ngurus KTP, KK sama surat-surat lebih cepat dan gampang. Pemerintah desa dan aparat juga fleksibel, kapan saja kita butuh surat langsung di urus hari itu juga jadi. Ya uda gak seribet dulu si mba.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: SID membantu sekali usaha ekonomi warga desa. Hampir semua usaha produk olahan warga desa dibantu promosi sama lurah. Melalui perantara desa dengan promosi

di SID bisa membuka peluang usaha warga desa lebih berkembang, besar dan makin dikenal banyak orang.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Bantuan seperti raskin gitu ya mba tepat sasaran. Desa tidak salah target mencairkan bantuan ke warga. Jadi mengurangi kesenjangan dan kecemburuan sosial. ekonomi warga juga dibantu sama lurah seperti bantuan usaha buat modal usaha bagi warga yang mau dan ulet, tanpa pembedaan apakah warga ini mampu atau kurang mampu. Semua sama dan punya kesempatan yang sama.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: Saya ikut gabung sama kader buat pendataan warga. Ya warga terbuka juga antusias memberikan informasi data keluarga. Dan data itu juga yang nantinya digunakan oleh pemerintah desa buat menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk pembangunan ekonomi di desa. Gitu mba.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: Iya mba. Misalnya sekarang ini kita pendataan BKBN harus ada dokumnetasinya buat lapor ke lurah. Nanti kelurahan yang masukan ke SID dalam bentuk berita. Semua warga bisa tahu progres pemerintah di bulan ini ada pendataan BKBN.

6. Apakah ada media lain selain SID yang digunakan untuk mengakses informasi terkait pembangunan dan pengambilan keputusan kebijakan publik?

Jawab: Ada, kita pake wa saling share informasi lewat wa. Siapa saja yang punya informasi bisa dibagikan ke grup wa dukuh atau grup wa kelompok tani. Kita punya kelompok beda-beda jadi informasinya ya dari situ... kalau radio iya, suami saya yang sering dengar radio. Bisa tau info juga lewat radio mba

13. Nama : Ibu Parinem

Usia : 27 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Keterangan : Warga Desa dan Anggota KWT

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Yah lebih cepat aja si mba. Saudara saya kemarin baru ngurusin KK di kelurahan, uda langsung jadi hari itu juga... Iya mba, staf desanya juga sekarang banyak baru jadi lebih baik lagi pelayanannya.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: Iya mba. Pemerintah bantu promosi bakpia yang saya baru rintis 1 tahun ini. Banyak yang suka dan pesankan. Ya SID sangat membantu sekli mba untuk pengembangan usaha saya dan juga usaha kelompok dusun lainnya. Kan setiap dusun punya prodk unggulan ya mba, ada yang kelompok ada juga yang mandiri.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Iya mba. Kemarin saya dapat bantuan mixer untuk buat bakpia ini. Saya bersyukur karena pemerintah mengapresiasi usaha warga... kalau bantuan sosial seperti raskin gitu ya sudah tepat sasaran. Setidaknya tidak lagi ada kericuhan karena bantuan tidak sesuai. Jadi semua tergantung pemerintah apakah punya data yang valid atau tidak.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: menyediakan KK dan surat administrasi kalau pas didata tinggal dicocokan. Kalau ada penambahan anggota keluarga tinggal di sampaikan ke petugas atau langsung ngurus lapor ke lurah juga bisa mba kalau gak ada pendataan.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: Saya pribadi gak terlalu tahu SID tampilannya seperti apa juga gak tahu mba. Cuman tahu SID itu kalau pas ke kantor desa ngurus surat-surat itu tadi. Kalau kegiatan informasi mungkin ada dari padukuhan, pak dukuh yang lapor ke lurah... ada banyak kegiatan desa, buat abon, bakpia bersama kelompok tani. Itu juga didokumentasikan lapor ke dukuh. Saya share lewat facebokk dan wa, biasanya pesanan bakpia selalu saya dokumentasikan.

14. Nama : Bapak Hariyanto

Usia : 58 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Keterangan : Warga Desa

1. Bagaimana pendapat Anda terhadap teknologi SID dalam pelayanan publik?

Jawab: Menurut saya pelayanan seperti membuat KTP, KK lebih baik dari sebelumnya. Berarti pemerintah desa benar-benar memanfaatkan SID untuk meningkatkan pelayanan administrasi warga desa.

2. Apakah SID membangun ekonomi desa berbasis informasi?

Jawab: Iya mba. Dengan pemerintah mempromosikan usaha produk lokal desa sangat membantu pembangunan ekonomi warga. SID ini bentuknya website bisa diakses sama orang dari luar. Nah, melalui SID produk loka atau potensi desa yang punya nilai ekonomi bisa diperkenalkan ke masyarakat luas. Usaha milik desa jadi lebih berkembang dan terus berinovasi dan meningkatkan daya jual.

3. Menurut anda apakah SID memberikan keadilan sosial dalam kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa?

Jawab: Bantuan dana desa gitu tepat sasaran mba. Keluarga kurang mampu yang didesa itu datanya valid sama di desa. kesejahteraan ekonomi masyarakat lebih meningkat mba. Apalagi lurahnya sangat dekat dengan masyarakat selalu welcome sama masyarakat. Kalau ada masyarakat yang butuh modal buat usaha pemerintah akan bantu, ya adil gak pandang bulu keluarga mampu atau kurang mampu. Hanya saja masih banyak warga yang gensi untuk ngambil bantuan dari lurah. Saya aja pensiunan PNS pas lurah bagi-bagi tanaman dukuh itu saya daftar buat nanam di kebun.

4. Bagaimana partisipasi Anda dalam validitas data?

Jawab: Kalau ada petugas mendata untuk keperluan data desa tentunya saya harus memberikan informasi data diri dan keluarga. Karena untuk membangun desa itu perlu data agar nantinya kebijakan pemerintah desa itu tepat sasaran. Dan melancarkan proses pendataan itu kewajiban mba, toh itu juga untuk kita, untuk desa lebih maju dan berjaya.

5. Apakah kegiatan-kegiatan warga dishare dalam SID? Contoh kegiatan apa?

Jawab: Informasi selalu update saya biasanya juga cek web desa mba buat cari informasi. Apalagi saat corona seperti ini perlu tahu kondisi disekitar kita, bagaimana penanganan dari pemerintah desa. Jadi saya melihat informasi itu lewat website desa itu. Kegiatan warga juga di publis ke web desa, seperti berita gitu mba.... media lain ada juga lewat wa grup desa biasanya share link website beritanya.. Kalau radio iya, sering dengar kalau di rumah. Dari radio juga bisa tau informasi terkait pembangunan, kondisi desa, gitu mba.



Lampiran 2

1. Kepala Desa Murtigading



2. Wawancara Kader PKK dan Kelompok KWT “Langen Sari” Dukuh Piring I



3. Wawancara Kepala Dukuh Piring I, Piring II dan Kurahan II





4. Wawancara Jurnalis Warga dan Operator SID Desa Murtigading



5. Wawancara warga Desa Murtigading bersama Ibu-ibu PKK yang melakukan pendataan BKBN







